

Rabu, 13 April 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Unit Link Masih Diminati Masyarakat
Nama Media	Krjogja.com
Newstrend	Media Workshop Unit Link oleh AAJI
Halaman/URL	https://www.krjogja.com/peristiwa/nasional/unit-link-masih-diminati-masyarakat/
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Positif

NASIONAL
Unit Link Masih Diminati Masyarakat

Editor: Nisa Adila
12 April 2022 09:00 • 3.000 Kata Baca

JAKARTA, KRJOGJA.com — Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tumpukan produk Unit Link masih digemari masyarakat Indonesia, berdasarkan Laporan Kinerja AAJI pada tahun 2021, produk Asuransi Unit Link masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 62,9 persen dari keseluruhan total pendapatan premi dan telah melidungi 6,44 juta orang Indonesia.

Sementara total klaim dan manfaat pada tahun 2021 yang sudah diterima oleh nasabah Unit Link di Indonesia tercatat sebesar Rp 101,67 triliun dengan pertumbuhan sebesar 19,9 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

"Pembayaran klaim produk Unit Link pada tahun 2021 yang sudah diterima oleh nasabah Unit Link di Indonesia tercatat sebesar Rp 101,67 triliun dengan pertumbuhan sebesar 19,9 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Manfaat unit link juga terus dirasakan masyarakat, namun juga berdampak pada pembangunan ekonomi Indonesia," kata Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tumpukan dalam acara buka puasa dan media workshop dengan topik utama "Wawasan Terasa Produk Unit Link" di Jakarta, Selasa (12/04/2022).

Dikatakan, pada tahun 2021 saja, penempatan modal dari industri asuransi pada produk saham dan reksadana sebesar Rp 214,87 triliun telah berkontribusi dalam menjaga stabilitas pasar modal Indonesia. Sementara, penempatan pada Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 107,04 triliun mendukung program pemerintah dalam pembangunan nasional jangka panjang.

"Ke depannya, AAJI optimis, dengan adanya penyempurnaan dari peraturan yang sudah ada, masyarakat dapat lebih mudah memahami dan dapat benar-benar merasakan manfaat dari produk ini. Sehingga lebih banyak masyarakat Indonesia dapat terlindungi sehingga ketahanan keuangan keluarga Indonesia semakin besar, dan pada akhirnya dapat berdampak positif pada ketahanan ekonomi Indonesia," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Departemen R&D dan Pemasaran AAJI, Pusi Setio Kartono mengatakan mengenai sejarah, karakter dan pengaruh Unit Link terhadap industri asuransi di dunia, khususnya di Indonesia. Produk Unit Link pertama kali diperkenalkan dan dijual di negara pada sekitar tahun 1980 untuk kemudian menyebar ke seluruh dunia dan memiliki beragam penamaan hingga kini. Hampir di setiap negara di mana Unit Link dipasarkan, produk ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam tumbuh kembang industri asuransi jiwa.

"Melihat data 2020 di Asia, market share produk Unit Link masih tinggi, ini ditunjukkan Malaysia sebesar 53,2 persen dan Filipina sebesar 74,0 persen. Di Indonesia pendapatan premi unit link selalu meningkat dan tumbuh positif di setiap tahunnya.

Pendapatan premi RWDI pada tahun 2021 sebesar Rp 127,7 triliun, tumbuh 6,4 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020. Tahun 2021, RWDI berkontribusi sekitar 63 persen terhadap total pendapatan premi industri asuransi jiwa, sementara 37 persen lainnya berasal dari produk tradisional.

Menurutnya Unit Link masih menjadi produk favorit nasabah Asuransi Jiwa di berbagai belahan dunia dikarenakan beberapa hal, yang pertama adalah Unit Link memberikan manfaat ganda berupa perlindungan dan investasi. Kedua, produk ini memberikan kesempatan akses long off-set market yang selektifnya terhalang untuk berdiskontribusi dan merasakan manfaat investasi pasar modal.

Konsumen Hukum, Ricardo Simanungkalit, menyampaikan perjalanan terkait alur pengaduan atau take care penyelesaian sengketa jika terjadi perselisihan. Menurutnya, keluhan terkait dengan polis asuransi harus diselesaikan secara satu per satu, melalui jalur yang sudah ditentukan oleh peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Hal ini disebabkan karena polis merupakan kontrak yang mengikat antar kedua belah pihak secara.

Sebagai langkah awal, Ricardo mendorong nasabah dan perusahaan asuransi untuk selalu mendahulukan upaya musyawarah untuk menemukan solusi yang tepat sesuai dengan ketentuan polis setiap nasabah, sebagai upaya internal dispute resolution. Ricardo melanjutkan bahwa jika masih ada pihak yang belum puas terhadap solusi yang diberikan maka pihak yang terlibat dalam hal ini nasabah dan perusahaan asuransi dapat melakukan upaya penyelesaian keluhan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPSS SJK) sebagai lembaga penyelesaian sengketa sektor jasa keuangan yang independen dan obyektif.

Ricardo menegaskan mekanisme LAPSS SJK telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 61/POJK.07/2021 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan. Sehingga, penyelesaian melalui LAPSS SJK merupakan suatu cara yang tepat sesuai dengan Peraturan OR yang dapat memberikan kepastian hukum bagi para pihak. Jika nasabah masih belum menerima keputusan LAPSS SJK, maka nasabah dapat memohon jalur lainnya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku untuk mendapatkan keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat para pihak.

(smp)

Judul	DK OJK Diharapkan Gercep Atasi Asuransi Gagal Bayar
Nama Media	Rm.id
Newstrend	Dewan Komisiner OJK 2022-2027
Halaman/URL	https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/120208/banyak-pr-di-sektor-iknb-dk-ojk-diharapkan-gercep-atasi-asuransi-gagal-bayar
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Positif

DK OJK Diharapkan Gercep Atasi Asuransi Gagal Bayar

Ekonomi Bisnis

OCTARIO SANJAYA

Selasa, 12 April 2022 07:30 WIB



Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Foto: Dok. Antara)



RM.id Rakyat Merdeka - Industri keuangan meyakini **Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK)** terpilih untuk periode 2022-2027 memiliki kapasitas mumpuni. Mereka diharapkan bisa menyelesaikan berbagai Pekerjaan Rumah (PR). Terutama, masalah di Industri Keuangan Non bank (IKNB) yang sedang banyak mendapat sorotan publik.

Direktur Eksekutif **Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)** Togar Pasaribu mengatakan, pihaknya percaya, setelah melalui beberapa tahapan seleksi, mereka yang terpilih ini merupakan orang-orang terbaik yang memiliki kapasitas dan kapabilitas mumpuni.

Berita Terkait : Dewan Komisiner OJK Terpilih, Harus Prioritaskan Literasi Keuangan Dan Fintech

"Memang ada beberapa nama yang nggak kita duga dan berada di posisi yang tidak sesuai dengan kariernya selama ini. Tapi karena sudah dipilih dan diumumkan, saya kira kita harus menghormati keputusan DPR," ucap Togar saat dihubungi **Rakyat Merdeka**, kemarin.

Togar bilang, asosiasi berharap, DK OJK baru ini bisa bersinergi dan berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan di industri keuangan. Bersikap adil di dalam memberikan perlindungan konsumen. Terutama, dari sisi kepastian hukum bagi seluruh pihak. Selain itu, diharapkannya DK OJK bisa mendorong Pemerintah untuk segera alias gercep mendirikan Lembaga Penjamin Polis.

Berita Terkait : Sawah Di Padang Kekeringan, Kementan Sarankan Petani Ikut Asuransi Pertanian

"Kami memandang lembaga ini menjadi salah satu cara mengatasi banyaknya perusahaan asuransi yang gagal bayar," imbau Togar.

Senada, Direktur Eksekutif **Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)** Bern Dwyanto mengingatkan, masih terdapat sejumlah tantangan di industri jasa keuangan. Antara lain, penguatan industri keuangan, SDM (Sumber Daya Manusia), literasi dan inklusi, serta pemanfaatan teknologi digital.

Berita Terkait : Bantu UMKM, Perindo Serahkan Gerobak Dan Modal Usaha

Ia berharap, DK OJK terpilih dapat mengemban visi OJK selaku lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya. Dan dapat mendorong pertumbuhan industri keuangan. Tak hanya itu, DK OJK diminta mampu melakukan pengaturan dan pengawasan yang tepat berkeadilan. Serta melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat sehingga mampu mewujudkan industri keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.

Sementara pelaku industri perbankan, Corporate Secretary BNI Mucharom mengingatkan, OJK memiliki peran sekaligus tanggung jawab besar dalam memajukan perekonomian. Sekaligus membawa kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selanjutnya

Judul	Kontribusi Unit Link pada Pendapatan Premi Asuransi Jiwa 62,9%
Nama Media	Beritasatu.com
Newstrend	Media Workshop Unit Link oleh AAJI
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/915387/kontribusi-unit-link-pada-pendapatan-premi-asuransi-jiwa-629
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Positif

Home > Ekonomi

Kontribusi *Unit Link* pada Pendapatan Premi Asuransi Jiwa 62,9%

Selasa, 12 April 2022 | 22:13 WIB
Oleh : Whitnu Bogus Prosetyo / WBP



Jakarta, Beritasatu.com - Sepanjang 2021, produk asuransi *unit link* mendominasi kontribusi sebesar 62,9% dari total pendapatan premi asuransi jiwa. Sementara 37% berasal dari produk tradisional. Pendapatan premi *unit link* 2021 sebesar Rp 127,7 triliun, tumbuh 6,4% dibandingkan tahun 2020.

"Unit link pada 2021 telah melindungi 6,44 juta orang Indonesia, sejalan dengan itu total klaim dan manfaat pada 2021 yang sudah diterima nasabah *unit link* di Indonesia sebesar Rp 101,57 triliun atau tumbuh 19,9% dibandingkan tahun 2020," kata Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon saat media workshop dengan topik "Kupas Tuntas Produk Unit Link" di Jakarta Selasa (12/4/2022).

BACA JUGA OJK Resmi Terbitkan Aturan Terbaru Unit Link, Simak!

Budi mengatakan pada 2021 penempatan investasi dari industri asuransi pada produk saham dan reksa dana sebesar Rp 316,57 triliun, ini berkontribusi menjaga stabilitas pasar modal Indonesia. Sementara, penempatan pada Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 107,54 triliun sehingga mendukung program pemerintah dalam pembangunan nasional jangka panjang. "Ke depan AAJI optimis dengan adanya penyempurnaan peraturan, masyarakat dapat lebih mudah memahami dan dapat benar-benar merasakan manfaat produk ini," kata Budi.

Pada kesempatan yang sama Ketua Departemen R&D dan Pelaporan AAJI, Paul Setio Kartono memaparkan pada 2020 *market share* produk *unit link* terhadap produk asuransi jiwa di Asia masih mendominasi. Di Malaysia, produk *unit link* menguasai pasar 53,2% dan Filipina sebesar 74,0%. *Unit link* kata dia, masih menjadi produk favorit nasabah asuransi jiwa di berbagai belahan dunia karena memberikan manfaat ganda berupa perlindungan dan investasi. Kedua, produk ini memberikan kemudahan akses bagi *affluent market* yang sebelumnya terhalangi untuk berkecimpung dan merasakan manfaat investasi pasar modal.

BACA JUGA AAJI: SE OJK PAYDI Perkuat Perlindungan Nasabah Unit Link

Sementara konsultan hukum, Ricardo Simanjuntak, memaparkan keluhan terkait polis asuransi harus diselesaikan satu per satu, melalui jalur yang sudah ditentukan oleh peraturan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena polis merupakan kontrak yang mengikat antar kedua belah pihak semata. Ricardo mendorong nasabah dan perusahaan asuransi mendahulukan upaya musyawarah untuk menemukan solusi tepat sesuai ketentuan polis setiap nasabah, sebagai upaya internal *dispute resolution*.

"Jika masih ada pihak yang belum puas, nasabah dan perusahaan asuransi dapat melakukan upaya penyelesaian keluhan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJJK) sebagai lembaga penyelesaian sengketa sektor jasa keuangan yang independen dan obyektif," ujar Ricardo.

Judul	Berita Foto - KLAIM SURRENDER NAIK TIPIS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

■ KLAIM SURRENDER NAIK TIPIS



Bisnis/Abdurachman

Karyawan menggunakan ponsel di dekat logo-logo asuransi di Jakarta, Selasa (12/4). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat klaim *surrender* sepanjang 2021 mencapai Rp91,24 triliun

atau naik 0,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp90,78 triliun. Sementara itu, kontribusi klaim *surrender* mencapai 57,2% dari total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa.

Judul	AAJI harapkan DK OJK Berikan Solusi ke Asuransi bermasalah
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Dewan Komisiner OJK 2022-2027
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

AAJI Harapkan DK OJK Berikan Solusi ke Asuransi Bermasalah

JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) berharap anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) terpilih tidak ragu dan segera menghadirkan solusi untuk sejumlah perusahaan asuransi bermasalah. Hal itu diyakini dapat mengembalikan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perasuransian.

Oleh **Prisma Ardianto**

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyampaikan, pengawasan terhadap asuransi jiwa saat ini sudah ketat, meski diakui masih terbuka ruang untuk diperketat. Di samping itu, permasalahan yang telah terjadi di sejumlah perusahaan asuransi harus punya solusi. "Jadi pengawasan adalah satu hal, tapi menemukan solusi atas apa yang telah terjadi adalah hal yang tidak kalah pentingnya. Lalu memastikan agar hal itu tidak kembali terulang. Kami sangat berharap segera ada solusi untuk beberapa anggota kami yang sedang batuk-batuk ini," kata Budi di Jakarta, Selasa (12/4).

Dia juga menyoroti nasib Lembaga Penjamin Pemegang Polis (LPPP) melihat telah lama diamanatkan undang-undang dan belum terbentuk. Karena menurut Budi, LPPP menjadi bagian dari transformasi industri perasuransian masa kini dan mendatang. "Tentu perusahaan asuransi jiwa akan diuntungkan, tapi upaya memperluas proteksi kepada masyarakat akan ikut meningkat seiring dengan didukung tingkat kepercayaan. Negara juga diuntungkan, dana jangka panjang ini meningkat, untuk digunakan dalam pembangunan nasional seperti infrastruktur. Pasar modal juga akan stabil. Ketika ada musibah, beban negara berkurang, karena ketahanan keluarga Indonesia lebih baik," beber Budi.



Budi Tampubolon

Senada, Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menyatakan secara umum perbaikan-perbaikan telah dihadirkan OJK untuk industri dan nasabah perasuransian. Hal ini yang perlu dilanjutkan pemimpin OJK terpilih, terutama untuk segera menghadirkan solusi bagi sejumlah perusahaan asuransi bermasalah. "Harus cepat memang diselesaikan, jangan ragu. Semua (yang dibutuhkan) ada di sekitar dia, ahli hukum, penyidik, dan lainnya. Tinggal dikolaborasi dan disinergikan. Kemudian cepat ditindak," ungkap Togar.

Menurut dia, tidak mudah bagi Kepala Eksekutif (KE) Pengawas IKNB OJK terpilih yakni Ogi Prasto-



Jadi pengawasan adalah satu hal, tapi menemukan solusi atas apa yang telah terjadi adalah hal yang tidak kalah pentingnya. Lalu memastikan agar hal itu tidak kembali terulang. Kami sangat berharap segera ada solusi untuk beberapa anggota kami yang sedang batuk-batuk ini.

Budi Tampubolon
Ketua Dewan Pengurus AAJI

miyono dalam memberikan gebrakan nyata, melihat latar belakangnya sebagai bankir. Namun demikian, AAJI percaya batasan-batasan itu bisa dilalui seperti pimpinan OJK sebelumnya, Riswinandi. Togar menyatakan, Riswinandi berhasil mengintegrasikan

fungsi pengawasan internal dengan menggandeng KE Pengawas Pasar Modal OJK, sehingga pengawasan PJK menjadi lebih mumpuni dan terukur seputar investasi. Belakangan, SEOJK PAYDI yang telah lama dinantikan berhasil terbit dan menjadi pencapaian tersendiri.

Terlepas dari hal itu, pihaknya juga mengapresiasi bahwa proses perizinan produk dari OJK sudah lebih cepat. Meski begitu, integrasi layaknya pelaporan atau pengawasan investasi bisa juga dilakukan dalam hal perizinan produk. Sehingga selain lebih cepat, proses juga lebih efektif dan efisien. "Maksud saya, perizinan itu satu pintu saja. Mau itu IKNB, pasar modal, atau perbankan. Misal produk asuransi yang dipasarkan lewat kanal *bankassurance* itu masih harus izin ke pengawas IKNB dan perbankan. Ini seharusnya satu pintu, jadi memang integrasi perizinan produk itu perlu," kata Togar.

Dia juga mengharapkan ada pertemuan secara reguler Dewan Komisiner OJK dengan pelaku industri seperti AAJI. Hal ini untuk mencapai kesamaan persepsi antara regulator dan pelaku industri, sekaligus menjawab tantangan-tantangan yang mungkin masih akan bergulir. "Jangan seperti menara gading. Ini maksudnya untuk menyamakan persepsi saja. Kedua, supaya ada arahan. Kalau mau regulator ke kanan, kita bisa ikuti ke kanan. Tapi bukan berarti sekarang ini tidak ada komunikasi, hanya perlu diperkuat," kata Togar.

Judul	AAJI Catat Klaim 2021 Naik 5,5%, Khusus Covid Capai Rp 8,82 T
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Media Workshop Unit Link oleh AAJI
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220413072343-17-331180/aaji-catat-klaim-2021-naik-55-khusus-covid-capai-rp-882-t
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

AAJI Catat Klaim 2021 Naik 5,5%, Khusus Covid Capai Rp 8,82 T

MARKET - Teti Purwati, CNBC Indonesia
13 April 2022 07:45

SHARE |  



Foto: Teti Purwati

Jakarta, CNBC Indonesia - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan pertumbuhan pembayaran klaim meninggal dunia dan kesehatan secara signifikan sepanjang 2021.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon mengungkapkan pembayaran klaim meninggal dunia meningkat sebesar 72,8% secara tahunan, sementara klaim kesehatan secara keseluruhan meningkat 32,0% pada 2021 dibandingkan dengan 2020.

"Total klaim yang dibayarkan terkait Covid-19 periode Maret-2020 hingga Desember-2021 sekitar Rp 8,82 triliun," jelas Budi dalam Media Workshop dengan topik ulasan "Kupas Tuntas Produk Unit Link" di Jakarta, Rabu (13/4/2022).

Berdasarkan data AAJI, total klaim pada 2021 meningkat 5,5% dari Rp 151,1 triliun menjadi Rp 159,4 triliun. Klaim meninggal meningkat signifikan hingga 72,8% dari Rp 12,2 triliun menjadi Rp 21,1 triliun, adapun nilai tebus meningkat tipis sebesar 0,5% saja dari Rp 90,8 triliun menjadi Rp 91,7 triliun.

AAJI Catat Klaim 2021 Naik 5,5%, Khusus Covid Capai Rp 8,82 T
mencapai Rp 456,3 triliun, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan total pembayaran klaim dan manfaat yang mencapai Rp 159,4 triliun.

"Besarnya cadangan teknis serta total pembayaran klaim dan manfaat yang dibayarkan menunjukkan bahwa Industri Asuransi Jiwa (IAJ) merupakan industri yang sehat dan likuid. Masyarakat tidak perlu ragu dalam menempatkan dananya di IAJ," tegas Budi.



Baca: Ada Somasi Kedus & Tuntutan Nasabah Kresna Life, Ini Kata OJK

AAJI memastikan industri asuransi jiwa tetap berkomitmen untuk menjaga stabilitas pasar modal dengan tetap menempatkan investasi di tengah ketidakpastian yang terjadi di pasar modal.

Selain itu, industri asuransi jiwa juga berupaya untuk meningkatkan portofolio investasi dalam bentuk Surat Berharga Negara (SBN) untuk mendukung program pembangunan pemerintah.

Adapun jumlah tertanggung pada 2021 mengalami peningkatan 2,9% dibandingkan dengan 2020 yang disebabkan oleh peningkatan tertanggung perorangan sekitar 2,7 juta orang.

Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin aware terhadap pentingnya memiliki produk asuransi. Total polis tumbuh 16,4% sebagai dampak dari peningkatan total polis perorangan sebesar 2,6 juta polis.

Sampai dengan akhir 2021, industri asuransi jiwa mengalokasikan investasi sebesar Rp 316,6 triliun di pasar modal dalam bentuk saham dan reksa dana serta Rp 107,5 triliun dalam bentuk SBN dari total investasi yang mencapai Rp 530,7 triliun.

Judul	Konsultan Hukum: Masalah Unit Link Harus Diselesaikan Satu Per Satu
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Media Workshop Unit Link oleh AAJI
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/04/13/090210426/konsultan-hukum-masalah-unit-link-harus-diselesaikan-satu-per-satu
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

Kompas.com / Money / Whats New

Konsultan Hukum: Masalah Unit Link Harus Diselesaikan Satu Per Satu

Kompas.com - 13/04/2022, 09:02 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [l](#)



Aksi Massa di Depan Gedung OJK Selasa (12/3/2022) (KOMPAS.com/AGUSTINUS RANGGA RESPATI)



Penulis: Agustinus Rangga Respati | Editor: Yoga Sukmana

JAKARTA, KOMPAS.com - Masalah sengketa dalam Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau unit link baiknya diselesaikan secara individu.

Konsultan hukum Ricardo Simanjuntak dalam Media Workshop Kupas Tuntas Produk Unit Link mengatakan, keluhan terkait dengan polis asuransi harus diselesaikan secara satu per satu.

Penyelesaian dilakukan melalui jalur yang sudah ditentukan oleh peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Hal ini disebabkan karena polis merupakan kontrak yang mengikat antar kedua belah pihak semata.

"Mendorong nasabah dan perusahaan asuransi untuk selalu mendahulukan upaya musyawarah untuk menemukan solusi yang tepat sesuai dengan ketentuan polis setiap nasabah, sebagai upaya internal dispute resolution," kata dia Selasa (13/4/2022).

Baca juga: Pembatasan Shanghai Dilonggarkan, Harga Minyak Dunia Melonjak 6 Persen

Ia menambahkan, ketika belum terjadi kesepakatan di antara kedua belah pihak, yakni perusahaan asuransi dan pemegang polis, kedua pihak dapat melakukan upaya penyelesaian keluhan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

"Badan ini sebagai lembaga penyelesaian sengketa sektor jasa keuangan yang independen dan obyektif," ujar Ricardo.

Ricardo menegaskan, mekanisme LAPS SJK telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 61/POJK.07/2021 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.

Sehingga, penyelesaian melalui LAPS SJK merupakan suatu cara yang tepat sesuai dengan Peraturan OJK yang dapat memberikan kepastian hukum bagi para pihak.

Namun demikian, nasabah yang masih belum dapat menerima keputusan LAPS SJK, maka dapat menempuh jalur lainnya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat para pihak.

Baca juga: Sari Roti Tebar Dividen Rp 350 Miliar, Ini Jadwal Pembayaran

MISUMI INDONESIA MISUMI

Nitto Kohki Coupler 10% Off

Promo Tools & MRO 16.000 item Clamp, Kunci Torsi, Cutter, Nipper, Kunci Sok Diskon 10%!



TERPOPULER

- 1 Rekrutmen Bersama BUMN 2022: Jadwal, Syarat, dan Cara Daftar
Dibaca 34.503 kali
- 2 Dipanggil KPPU soal Dugaan Kartel, Produsen Besar Minyak Goreng Mangkir
Dibaca 4.402 kali
- 3 Mafie Minyak Goreng Masih Misteri, Kemendag: Bukti Sudah Kami Serahkan, tapi
Dibaca 4.123 kali
- 4 Mengenal Ferrero, Perusahaan Raksasa Dunia di Balik Cokelat Kinder Joy
Dibaca 4.057 kali
- 5 Super Air Jet Buka Penerbangan Jakarta-Semarang Mulai 22 April,
Dibaca 3.818 kali

Judul	Astra Life Raih Pertumbuhan Positif Sepanjang Tahun
Nama Media	Infobrand.id
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://infobrand.id/astra-life-raih-pertumbuhan-positif-sepanjang-tahun.phtml
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Positif

Astra Life Raih Pertumbuhan Positif Sepanjang Tahun

Infobrand.id • Agis Karyadi • 12-04-2022 10:43 WIB • 12 views



JAKARTA, INFOBRAND.ID - Di tengah besarnya tantangan yang dihadapi akibat pandemi Covid-19, PT ASURANSI HUKA ASTRA Life terus menunjukkan pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2021. Tahun tersebut juga merupakan tahun pertama Astra Life beroperasi penuh sejak perubahan kepemilikan yang diikuti dengan penggantian nama perusahaan pada akhir tahun 2020.

Windawati Tahjadi selaku Presiden Direktur Astra Life menengan, di tengah kesulitan yang menantang dan pendahan yang terjadi di tahun 2021, Astra Life tetap mampu memberikan layanan terbaik dan melindungi lebih banyak nasabah, yang merupakan hasil upaya kami dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan mengoptimalkan digitalisasi.

Pada tahun 2021, Astra Life mencapai rekor tertinggi baru yang ditandai oleh berbagai indikator kunci, seperti pertumbuhan Premi Bruto (gross written premium/GWP) yang naik menjadi Rp2,7 triliun dari Rp2,1 triliun di tahun 2020, atau bertumbuh sebesar 20%. Pertumbuhan ini berasal berasal dari rata-rata pertumbuhan individu, sesuai dengan yang diutarakan oleh Asosiasi Asuransi Jasa Indonesia (AAJI) dimana industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp202,93 triliun atau tumbuh sebesar 8,2%.

Selain Total Asur Astra Life per Desember 2021 juga mengalami pertumbuhan 8% (year-on-year) menjadi Rp2,1 triliun. Astra Life juga mencapai tertinggi baru dari sisi jumlah tertanggung yang menembus 3,5 juta bertambah 20% dari tahun 2020, atau lebih dari 8 kali lipat sejak perusahaan didirikan di tahun 2014.

Selanjutnya berikutan dari tanggung jawab Astra Life kepada nasabah, sepanjang tahun 2021, Astra Life telah membayarkan klaim sebesar Rp709 miliar. Angka ini juga merupakan klaim terkait Covid-19 yang mencapai Rp170 miliar dengan peningkatan klaim yang cukup signifikan di pertengahan tahun 2021 akibat tingginya kasus Covid-19 varian Delta. Jumlah ini meningkat sebesar hampir 10 kali lipat jika dibandingkan dengan total klaim karena Covid-19 sepanjang tahun 2020.

Adapun total kasus yang diangani juga meningkat tajam dari 201 kasus di tahun 2020 menjadi 1.531 kasus di tahun 2021. Selama total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi sejak Maret 2020 hingga Desember 2021 adalah sebesar Rp186 miliar dengan 5.736 kasus. Namun demikian, Astra Life mampu menjaga tingkat kesulitan yang baik dengan solabilitas/Risk Based Capital (RBC) di angka 266%, melampaui ketentuan minimum sebesar 120% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Tidak hanya pencapaian yang positif melalui performa keuangan, tahun 2021 juga menjadi momentum bagi kami untuk mengoptimalkan kanal distribusi dan layanan digital untuk menjuluki lebih banyak nasabah dan memberikan pelayanan yang lebih baik, serta secara konsisten melaksanakan kampanye marketing yang mengajak masyarakat untuk tetap optimis di tengah pandemi Covid-19," tambah Windawati, dalam siaran media. Selasa (12/4/2022).

Dengan semangat #GrowthBack, Astra Life melindungi lebih banyak nasabah dan melayani lebih baik melalui digitalisasi dengan mengoptimalkan jalur distribusi yang ada mulai dari Bancassurance, Franchisee, Direct dan Digital. Dimana untuk Bancassurance, Astra Life bekerjasama dengan Pemastadik sejak tahun 2014 untuk menawarkan berbagai produk perlindungan komprehensif mencakup produk tradisional maupun unit link serta pengembangan jalur distribusi Bancassurance yang memberikan kemudahan akses produk perlindungan Astra Life secara digital melalui aplikasi PemastadikMobileX.

Astra Life melalui Finance Companies Group Astra (FPGA) juga telah melindungi lebih dari 1 juta nasabah dengan produk asuransi jiwa kepada nasabah FPGROUP serta menawarkan produk asuransi jiwa kredit bagi debitur Toyota Astra Financial dan Astra Credit Company. Berbagai produk yang ditawarkan oleh Astra Life juga dapat diakses secara mudah kapan dan dimana saja melalui [astralife.co.id](https://www.astralife.co.id) yang merupakan e-commerce milik Astra Life dengan proses digital end-to-end yang telah berakumulasi dengan pesat hingga 7 kali lipat dibandingkan periode sebelum pandemi Covid-19. Selain itu, Astra Life juga terus mengaktifkan kerjasama dengan berbagai mitra digital baik di dalam maupun di luar ekosistem Astra.

Dari sisi layanan, Astra Life terus meningkatkan layanan berbasis digital untuk kemudahan nasabah seperti layanan pelanggan via WhatsApp, meningkatkan kenyamanan untuk nasabah asuransi kesehatan kumpulan tempat layanan Care di seluruh Buddies untuk kenyamanan saat berobat ke rumah sakit, serta bekerjasama dengan halodoc untuk layanan telemedisin dan pelayanan obat-obatan secara online dari apoteker.

Di tahun 2021, Astra Life meluncurkan berbagai produk, baik produk asuransi murni maupun unit link untuk menjawab kebutuhan berbagai segmen dan jalur distribusi diantaranya FPG health yang merupakan produk AIA Life Protection dengan AIA health Protection dengan perlindungan kesehatan dan santunan rawat inap hingga Rp1 juta per hari tanpa cap media, Medicare Premier sebagai asuransi tambahan premium dengan perlindungan rawat inap kamar privat hingga Rp10 miliar per tahun, dan AIA Family Protection dengan perlindungan jiwa dan kesehatan yang memiliki fitur premi kembali 100%.

Sepanjang tahun 2021 Astra Life juga secara aktif menghadirkan kampanye marketing seperti health campaign yang digabungkan di awal tahun untuk mengajak masyarakat lebih peduli akan pentingnya menjaga kesehatan. Selanjutnya bagian dari program ini juga dilakukan pengabdian sosial bersama sama masyarakat yang ditujukan untuk membantu akomodasi rumah kepala desa di desa di kabupaten dan juga pemberian paket simulasi bagi masyarakat yang terdampak Covid-19. Tidak kurang dari 10 ribu orang terbelas pada aksi ini dengan nilai total donasi Rp170 juta.

Berkesinambungan pencapaian yang baik selama 2021, Astra Life berkomitmen untuk mencapai profitabilitas yang kuat dan keberlanjutan serta menjadi Life Insurer of the Future dengan malarjakan penguatan layanan berbasis digital di tahun ini untuk nasabah grup maupun individu, yang tentunya diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan premi seperti di tahun-tahun sebelumnya yaitu di atas rata-rata industri.

Tahun 2022 Astra Life juga berfokus untuk mengembangkan unit bisnis syariah yang akan didukung dengan pengembangan produk yang berlandaskan prinsip syariah untuk berbagai segmen melalui berbagai jalur distribusi. Impulsi perluasan kerjasama dengan Pemastadik Syariah melalui berbagai produk solusi perlindungan yang sudah ditawarkan di awal tahun ini.

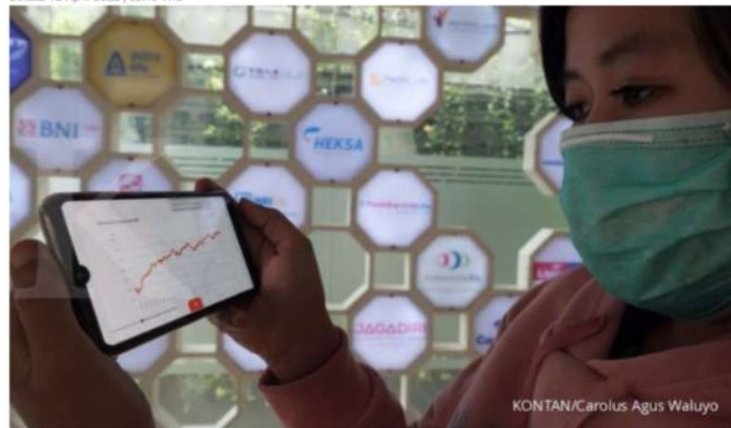
"Kami mengucapkan terima kasih untuk kepercayaan setiap nasabah dan mitra mitra bisnis kami yang telah membantu kami mencapai keberhasilan ini. Kami percaya, asuransi adalah bentuk cinta bagi keluarga, untuk itu kami berkomitmen untuk terus berinovasi agar bisa hadir di setiap rumah keluarga Indonesia," tutup Windawati.

Judul	Akhirnya Rapor Unitlink Saham Bertinta Biru
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Unit Link
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/akhirnya-rapor-unitlink-saham-bertinta-biru
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

BERITA EKONOMI

Akhirnya Rapor Unitlink Saham Bertinta Biru

Selasa, 12 April 2022 | 03:10 WIB



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Lamgiat Siringoringo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Akhirnya unitlink bisa mencicipi imbal hasil positif di tahun ini. Setelah sebelumnya di dua bulan awal masih negatif.

Salah satu yang mengerek yield unitlink adalah kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terus naik dan turut mengerek imbal hasil produk unitlink dalam tiga bulan pertama di 2021 ini.

Tentu saja kenaikan IHSG ini menyebabkan unitlink dengan fund berbasis saham menjadi unggulan di periode tersebut. Jika melihat data infovesta per 31 Maret 2022, imbal hasil unitlink saham mencapai sekitar 2,29% dibandingkan awal tahun atau year to date (ytd) Padahal, pada bulan sebelumnya, imbal hasil unitlink saham masih di area negatif yaitu -0,88% ytd. Kinerja unitlink saham ini juga lebih cemerlang dibandingkan investasi lain, misalnya saja obligasi. Sementara yield unitlink pendapatan tetap masih harus minus (lihat infografis).

Judul	Simak, Allianz: #YukPahami tentang PAYDI dan Manfaatnya
Nama Media	Moeslimchoice.com
Newstrend	Webinar #YukPahami tentang PAYDI dan Manfaatnya Allianz
Halaman/URL	https://www.moeslimchoice.com/read/2022/04/12/63254/simak-allianz:-
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

Simak, Allianz: #YukPahami tentang PAYDI dan Manfaatnya

© ILLUSTRATION | 12 APRIL 2022 | 10:30 WIB

Webinar ini membahas tentang PAYDI dan Manfaatnya. Webinar ini membahas tentang PAYDI dan Manfaatnya. Webinar ini membahas tentang PAYDI dan Manfaatnya.

BERITA TERKAIT

SOS Children's Village dan Allianz Indonesia Jalankan "Who's The Future star?"

Komisi Allianz Indonesia Luncurkan Taruhan 5 juta

Rahmawati

Allianz Indonesia dan Bank CTBC Indonesia Jalankan

Kejuaraan

COMING SOON

MOESLIM AWARD

MOESLIM AWARD

Bisnis Alfamart modal Rp5jt

Sains Academy Bancassurance & HCS Program yang memberikan manfaat

manfaat perlindungan asuransi dalam PAYDI dan Meta Labirin Permata Dewi, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia, yang membahas tentang cara memilih dana investasi yang tepat sesuai dengan profil risiko nasabah.

"Ciri khas PAYDI adalah akuisibilitas, fleksibilitas, dan manfaat ganda, yaitu perlindungan asuransi dan sebagai investasi. Dengan PAYDI, nasabah dapat melakukan penarikan nilai tunai sebagian dan cuti premi jika terjadi kesulitan keuangan, tanpa harus menghentikan perlindungan asuransinya. Namun, harus diingat bahwa fasilitas ini akan mengurangi nilai tunai dalam polis asuransi nasabah untuk mengimbal premi yang dibayarkan secara rutin. Karena itu, sebelum memutuskan untuk mengambil cuti premi, nasabah harus bisa memastikan jumlah nilai tunai yang cukup agar polis tetap aktif. Pembayaran premi sebaiknya ditangguhkan sementara mungkin agar polis tetap aktif, karena cuti premi yang berespons akan bisa berakibat nilai tunai dalam polis menjadi habis, dan polis menjadi lapsed tidak aktif," demikian Suci Rendra Wilowati, Head of Allianz Sains Academy Bancassurance & HCS Program.

Berikut rangkuman pembicaraannya: "Nasabah dapat juga menambahkan manfaat tambahan/misalnya secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan, bahkan kapanpun ketika sudah memiliki polis asuransi. Lalu premi yang dibayarkan oleh nasabah, sebagian akan dialokasikan menjadi investasi dan sebagian lagi menjadi biaya asuransi yang memiliki skema produk yang dipilih nasabah. Skema unit link inilah yang penting untuk diperhatikan agar dapat memaksimalkan manfaat dari PAYDI, baik dari sisi perlindungan asuransi maupun investasinya."

Untuk membantu nasabah dan masyarakat memahami nilai investasi dalam PAYDI, Allianz Indonesia juga memberikan materi mengenai lisan dalam PAYDI untuk perlindungan asuransi, bukan untuk investasi semata.

"Manfaat perlindungan asuransi nasabah tentunya dijamin, tetapi potensi nilai investasi tidak dijamin, karena akan ditempatkan di pasar modal sehingga kinerja dana investasi ini akan mengikuti kondisi pasar. Nasabah harus memahami profil risiko masing-masing untuk memilih dan mengalokasikan dana investasi yang tepat, sebelum memutuskan jenis dana untuk alokasi investasi pada PAYDI. Berinvestasi sebelum memilih dana investasi antara lain memetakan risiko yang dihadapi untuk apa tujuan investasi, berapa lama waktu yang dibutuhkan, dan preferensi terhadap risiko atau seberapa besar kita dapat menanggung risiko yang bisa disebut profil risiko, yang terbagi menjadi konservatif, moderat, ataupun agresif," jelas Meta Labirin Permata Dewi, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia.

Lebih lanjut, Meta juga mengingatkan nasabah untuk selalu meninjau polis asuransi yang dimiliki, termasuk jika mengalami perubahan baik dari sisi income, biaya yang dikeluarkan, ataupun penambahan anggota keluarga, agar produk yang dipilih tetap sesuai kebutuhan.

Untuk membantu nasabah menilai kecukupan dan kemasukan produk asuransi yang dipilih, Allianz Indonesia menyediakan Insurance Calculator, yang dapat diakses di website resmi Allianz: <https://www.allianz.co.id/cayam/investasi/kalkulator-allianz.html>. Kalkulator ini bisa digunakan untuk menghitung nilai manfaat polis asuransi, dengan mengisi data diri dan tujuan keuangan yang dibutuhkan, seperti perlindungan jiwa, kesehatan, sampai dana pensiun. Kalkulator ini akan menghitung secara otomatis perlakuan yang terdapat, serta manfaat lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah, sehingga gambaran awal yang dapat diberikan referensi nasabah sebelum memutuskan untuk mencari informasi lebih lanjut dan membeli produk asuransi.

Nasabah Allianz dapat mengakses dan memantau polis PAYDI yang dimiliki melalui portal layanan nasabah Allianz eASY Connect yang dapat diakses melalui website Allianz Indonesia. Di sini, nasabah dapat melakukan pembayaran premi, mengajukan perubahan polis, mengunduh laporan pemetaan transaksi bulanan dan menggunakan klem kesehatan secara online. Sedangkan informasi mengenai kinerja fund, strategi portfolio, dan biaya pengelolaan dana investasi dapat diunduh pada Fund Fact Sheet yang diterbitkan setiap bulan di website Allianz Indonesia <https://www.allianz.co.id>

Judul	Proteksi Extra Terhadap Lebih dari 100 Penyakit Kritis dengan Fortuna Critical Advance Protection
Nama Media	Marketing.co.id
Newstrend	AIA Fortuna Critical Advance Protection
Halaman/URL	https://marketing.co.id/proteksi-extra-terhadap-lebih-dari-100-penyakit-kritis-dengan-fortuna-critical-advance-protection/
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

FINANCIAL SERVICES

Proteksi Extra Terhadap Lebih dari 100 Penyakit Kritis dengan Fortuna Critical Advance Protection

By Wahid

Posted on 12 April 2022



Fortuna Critical Advance Protection untuk perlindungan terhadap penyakit kritis. (Credit photo: Alexandra Mohalinda - Shutterstock)

Marketing.co.id – Berita Financial Services | Fortuna Critical Advance Protection adalah produk proteksi terhadap penyakit kritis yang siap menjaga nasabah dengan maksimal dari risiko penyakit kritis sejak tahap awal hingga tahap yang lebih serius.



Produk tersebut dihadirkan oleh PT AIA FINANCIAL (AIA), perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia, bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia.

Dilatar oleh kenyataan bahwa proteksi sosial yang ada saat ini memiliki keterbatasan, utamanya untuk perawatan medis penyakit kritis, maka kebutuhan untuk proteksi ekstra berupa asuransi khusus yang memberikan proteksi terhadap penyakit kritis juga diperlukan. Dengan begitu kualitas hidup pasien dan keluarga tetap terjaga.

Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak mengatakan, "Tampa persiapan proteksi yang baik, ancaman penyakit kritis akan mengakibatkan efek berantai pada perekonomian keluarga. AIA Fortuna Critical Advance Protection kami hadirkan bersama mitra CIMB Niaga untuk menyediakan proteksi hingga usia 99 tahun terhadap 100 lebih penyakit kritis mayor dan minor.

Salah satu penyebab munculnya penyakit kritis juga dipengaruhi penerapan gaya hidup yang tidak sehat. Sebagai perusahaan yang berkomitmen membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik, produk AIA Fortuna Critical Advance Protection juga kami rancang terintegrasi dengan AIA Vitality, program *health and wellness* yang membantu setiap orang menjalani pola hidup sehat dengan cara yang mudah dan menawarkan reward seperti diskon premi, cashback, juga berbagai voucher menarik. Semakin nasabah aktif berolahraga, reward yang didapat akan semakin besar dan mendapatkan cashback setiap tahunnya."

Head of Consumer Product, Preferred & Personalization CIMB Niaga Noviahy Wahyudi menyampaikan, "Di masa sekarang, risiko penyakit kritis makin tidak bisa diprediksi. Oleh karena itu, menyiapkan proteksi terhadap penyakit kritis merupakan sebuah kecerdasan, untuk melindungi keluarga dari beban finansial akibat tingginya biaya pengobatan. Kami percaya AIA Fortuna Critical Advance Protection bisa menjadi pilihan dan solusi bagi nasabah, sehingga tidak perlu menurunkan kualitas hidup dan mengorbankan keuangan keluarga demi pengobatan."

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan mencatat 33,3% penyakit stroke terjadi pada kelompok umur 55-64 tahun, disusul oleh kelompok umur 45-54 tahun (21,8%), kelompok umur 35-44 tahun (6,9%) dan 25-34 tahun (2,8%). Sementara **penyakit jantung terbanyak** ditemukan pada kelompok umur 55-64 tahun yaitu sebesar 21,3%, disusul oleh kelompok umur 45-54 tahun (19,6%), 35-44 tahun (12,9%), 25-34 tahun (8,4%), 15-24 tahun (7,6%).

Penyakit-penyakit yang tergolong katastrofik tersebut, merupakan penyebab utama **kematian di Indonesia**, yang membuat banyak keluarga dibayangi penurunan kualitas hidup karena anggota keluarganya menderita penyakit kritis, dan harus merelakan hartanya demi membiayai pengobatan.

Sebuah studi yang dilakukan oleh George Institute for Global Health bertajuk **ASEAN Costs in Oncology (ACTION)** yang dirilis pada tahun 2015, misalnya, menemukan bahwa 48% dari 9,513 pasien kanker dari 8 negara termasuk Indonesia yang menjadi obyek penelitian tersebut mengalami "beban keuangan" akibat harus menyisihkan 30% atau lebih pendapatan keluarga untuk membayar biaya pengobatan kanker. Sebanyak 44% pasien yang berhasil sembuh dari kanker, mengalami kesulitan ekonomi, bahkan harus menghabiskan seluruh tabungannya untuk pengobatan.

AIA Fortuna Critical Advance Protection menyediakan manfaat perawatan kanker dan/atau jantung terbaik di luar negeri dengan ekstra 50% uang pertanggungan. Dengan pilihan masa bayar premi selama 5, 10 atau 20 tahun, AIA Fortuna Critical Advance Protection juga memberikan manfaat **double claim** untuk kanker minor yang mungkin datang kembali setelah 1 tahun terdiagnosis.

Judul	Terkena Pajak Jasa, Asuransi memilih Jalan Efisiensi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Tarif PPN Asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

PAJAK JASA ASURANSI

Terkena Pajak Jasa, Asuransi Memilih Jalan Efisiensi

JAKARTA. Industri keuangan non bank menjadi sektor yang diincar pemerintah untuk bisa menyeter pajak lebih besar lagi. Mulai dari industri asuransi, dompet digital hingga *financial technology* alias fintech.

Misalnya di industri asuransi. Dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 67 tahun 2022 memberlakukan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) penjualan jasa asuransi. sebesar 11% yang diberlakukan mulai 1 April 2022.

CFO BNI Life, Eben Eser Nainggolan menyebutkan,

pemberlakuan pajak membuat perusahaan itu harus melakukan efisiensi.

Hingga kini, menurut Eben, BNI Life masih belum memiliki rencana menaikkan nilai penjualan premi asuransi sebagai salah satu solusi menghadapi kenaikan PPN.

"Meningkatkan efisiensi penjualan, melakukan komunikasi dan koordinasi dengan regulator dan asosiasi asuransi," ungkap Eben.

Hal serupa terjadi BRI Life yang belum bisa menaikkan premi dari produk asuransi, mengingat kondisi saat ini ma-

sih berat. BRI Life juga terus meningkatkan penjualan untuk mengakali margin yang

**Agen asuransi
terkena pajak
1,1% dari seluruh
PPN yang
dibayarkan.**

berkurang akibat dari pajak pemerintah itu.

"Saat ini menaikkan premi penjualan menjadi opsi yang

belum bisa diambil karena dianggap sangat berat. Maka efisiensi penjualan menjadi solusi yang paling bisa diterapkan dalam kondisi saat ini menghadapi beban PPN 11%," ujar Direktur Utama Asuransi BRI Life, Iwan Pasila,

Bukan cuma perusahaan, agen asuransi juga terkena dampak penerapan pajak ini. Namun menurut Perkumpulan Agen Asuransi Indonesia (PAAI), dari total PPN itu, mereka terkena 1,1%. Menurut para agen, nilai pajak itu masih belum jauh dari ekspektasi mereka.

"Awalnya kami minta tidak lebih dari 1%. Setelah kami perjuangkan akhirnya diputuskan menjadi 1,1%," ujar Ketua Bidang Investasi dan Perpajakan PAAI Henny Dondokambey dalam keterangan resminya, Senin (11/4).

Henny menambahkan, saat ini PAAI tengah bersiap untuk melakukan sosialisasi kepada seluruh anggota. Ia berharap, regulasi tersebut dapat dipahami oleh para agen saat bekerja dalam menjual produk asuransi..

Cornelia Agata, Adrianus O

Judul	Somasi Tak Diidahkan, Nasabah Kresna Life Laporkan OJK dan Pejabatnya
Nama Media	Law-justice.co
Newstrend	Masalah Kresna Life
Halaman/URL	https://www.law-justice.co/artikel/129159/somasi-tak-diidahkan-nasabah-kresna-life-laporkan-ojk-dan-pejabatnya/
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Negatif

Somasi Tak Diidahkan, Nasabah Kresna Life Laporkan OJK dan Pejabatnya



Jakarta, law-justice.co - Nasabah Kresna Life terus mengupayakan pemertanannya. Baru-baru ini melalui kuasa hukumnya, nasabah Kresna Life mengupayakan Chontia Jasa Keuangan (OJK) untuk menuntut sanksi Penertiban Kegiatan Usaha (PKU) kepada Kresna Life.

Kuasa hukum nasabah Benny Wulur mengatakan, OJK belum menerima permohonan dari nasabah Kresna Life. "Sedari ini belum ada aksi resmi dari OJK ke kami kami untuk menanggapi keluhan kami," kata dia dikutip Berita (12/4/2022).



KTA Instant 60 Detik s/d 300jt

Cuma 1 menit, KTA Dana Dana Bank CTBC, transfer dan lebih OJK. Bisa lebih banyak.

Bank CTBC Indonesia

Baca juga: Usai Ditangkap, Dewan Komisiner OJK Putus Sejahtera PE

Se menandatangani, kata OJK tidak segera memberi tanggapan, pihaknya akan akan gugat perburuan melawan hukum. "Kami akan tetap jalur hukum dengan melaporkan OJK baik sebagai lembaga maupun pejabatnya dengan tuntutan perburuan melawan hukum," katanya.

BANK CTBC INDONESIA

KTA Instant 60 Detik s/d 300jt

Hingga 300 juta, KTA

Pihaknya menanggapi tanggapan dari OJK paling lambat 7 hari untuk somasi tersebut disampaikan. Benny juga mengatakan, OJK juga belum menjawab rencana pertemuan antara nasabah, manajemen Kresna Life, dan OJK. "Rencana pertemuan untuk kapan saja juga belum ada," terangnya.

Cek Kemampuan TOEFL Disini

Learn More

Baca juga: 107 Dikawatir Komisioner OJK Putus 2022

Sanksi PKU OJK ke Kresna Life menuntut pembayaran polis ke nasabah seperti diberitakan, Benny Wulur telah melaporkan somasi kedua kepada OJK.

Pada hari pertama belum mendapat tanggapan. Adanya sanksi PKU oleh OJK dinilai juga menghambat kewajiban pembayaran kewajiban hasil homologi kepada nasabah. Benny menilai, OJK tidak memperhatikan perlindungan konsumen yang aman dalam undang-undang.

Baca juga: Ronggong Pengalihan Bank Asuransi Syariah, OJK Benar Prudensial

Kasarnya, PEI dengan arahan pemerintah 120 basis digunakan sebagai alasan untuk **Asuransi** Jasa Kresna untuk menunda kewajiban pembayarannya. "Rendahnya pembayaran ke nasabah lancar tapi setelah ada PKU malah para nasabah ini tidak mendapatkan pembayaran hasil usaha," tandas dia.

Judul	OJK Harus Selesaikan Masalah Industri Asuransi
Nama Media	Singgalang
Newstrend	Dewan Komisiner OJK 2022-2027
Halaman/URL	B-14
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

OJK Harus Selesaikan Masalah Industri Asuransi

JAKARTA - SINGGALANG

Wakil Ketua Badan Akuntabilitas dan Keuangan Negara DPR RI Anis Byarwati menyatakan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baru periode 2022-2027 harus dapat menyelesaikan permasalahan yang kerap dialami industri asuransi.

"Industri asuransi dan berbagai macam polemik dan permasalahannya harus segera diselesaikan. Kepercayaan masyarakat kepada industri perasuransian harus dikembalikan. Termasuk edukasi kepada mereka terkait produk-produk industri keuangan juga harus di-

maksimalkan," kata Anis Byarwati dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (11/4).

Menurut Anis yang juga Anggota Komisi XI DPR itu, para pimpinan Dewan Komisiner OJK yang baru tersebut memiliki banyak tantangan dan pekerjaan besar.

Hal itu, ujar dia, karena masalah-masalah di industri keuangan yang sangat kompleks harus segera diselesaikan terutama untuk sektor non bank, walaupun sektor perbankan dan pasar modal juga tidak bisa disepelekan.

Ia juga menitikpkan pesan khusus kepada Dewan Komisiner OJK terkait para nasabah yang minim edukasi agar mereka jangan sampai menjadi korban karena ketidaktahuan dan minimnya pengetahuan terkait hal itu.

Berdasarkan pengamatannya di lapangan, Anis menegaskan bahwa faktanya banyak korban produk industri keuangan dikarenakan minimnya edukasi mulai dari pinjol sampai asuransi.

Senada dengan Anis, Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Syarif Hasan meminta jajaran Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022-2027 menjaga kredibilitas industri keuangan dalam negeri dan harus mampu melindungi masyarakat sebagai pengguna jasa.

Syarief menekankan pengawasan yang kuat dan sinergi antarlembaga jadi modal bagi komisiner OJK yang baru untuk memberantas berbagai praktik ilegal di sektor keuangan.

"Tentu dari sekian banyak

persoalan di sektor keuangan, kami berharap Dewan Komisiner OJK yang baru mampu meningkatkan capaian positif kepengurusan OJK sebelumnya dan terus membenahi berbagai kekurangan yang ada," kata Syarif sebagaimana dikutip dari siaran tertulisnya yang diterima di Jakarta, Sabtu (9/4).

Lebih lanjut ia menyampaikan OJK masih dihadapkan pada tren investasi bodong dan berbagai jenis kasus penipuan berkedok investasi yang merugikan banyak warga.

Oleh karena itu, ujar dia, para komisiner OJK yang baru diharapkan bekerja lebih aktif dan optimal terutama dalam mendorong layanan keuangan yang aman dan menguntungkan bagi rakyat, serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. (●)

Judul	Pentingnya Asuransi Jiwa Saat Pandemi, Berikut Penjelasannya!
Nama Media	iNews.id
Newstrend	Profil Asuransi Generali
Halaman/URL	https://medan.inews.id/read/68557/pentingnya-asuransi-jiwa-saat-pandemi-berikut-penjasannya
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

Home / Ekonomi / **Digitalisasi**

Pentingnya Asuransi Jiwa Saat Pandemi, Berikut Penjelasannya!

Chris · Selasa, 12 April 2022 | 10:17 WIB



Foto: iNews

iNews.id – Asuransi jiwa saat ini menjadi suatu hal penting untuk dimiliki setiap orang. Pandemi ini telah membuktikan bahwa kita tidak bisa memandikan kondisi masa depan, dan risiko hidup bisa terjadi kapan saja. Dengan asuransi berperan penting untuk mengamankan risiko finansial yang mungkin terjadi dari risiko hidup yang datang, baik sakit maupun meninggal dunia.

Pada saat yang bersamaan pandemi COVID-19 juga telah mendorong peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi kesehatan, di tengah risiko yang makin meningkat.

BACA JUGA:

[Kendaraan Asuransi di Kalangan Mahasiswa, MNC Life Serahkan Polisi ke STMA](#)

[Tersakit](#)

Head of Corporate Communications Generali Indonesia, Witada Kristianmayah Babine, mengatakan bahwa risiko hidup seperti sakit dan meninggal dunia bisa terjadi pada siapapun. Ia juga menambahkan secara konsep, asuransi itu mencegah "tangan kedua" dan bukan "tangan pertama".

Risiko hidup seperti sakit dan meninggal dunia bisa terjadi dengan siapa saja dan kapan saja tanpa memilih latar belakang. Secara konsep, asuransi itu mencegah "tangan kedua" dan bukan "tangan pertama." Yang dimaksud "tangan pertama" ketika kita sakit, atau butuh dana pendidikan atau yang terbunk ketika terjadi keluarga hidup susah, sedangkan keluarga harus tetap berjalan hidup dengan biaya yang tentunya tidak sedikit. Sedangkan "tangan kedua" adalah bagaimana memastikan biaya pada saat sakit, biaya yang cukup untuk pendidikan anak dan juga finansial yang baik ketika terjadi keluarga harus mengguyur keluarga terlebih dahulu. Dan hal ini bisa terjadi dengan siapa saja.

Salah satunya adalah **asuransi jiwa** yang disediakan oleh Generali.

BACA JUGA:

[Kasir Ditakutkan Dukung Rusia, Perusahaan Asuransi Ini Hapus Logo Z di Media Sosial](#)

Generali Indonesia merupakan bagian dari salah satu grup asuransi terbesar di dunia, Generali Group, dimana Generali Group sendiri sudah memiliki pengalaman 190 tahun dalam memberikan proteksi asuransi kepada lebih dari 67 juta nasabah di dunia saat ini.

Terdapat dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Generali Indonesia didukung oleh partner-partner yang berpengalaman di bidangnya dengan lebih dari 10.000 tenaga pemasar yang profesional dan memiliki kompetensi yang memadai dan profesional di bidangnya, serta telah memiliki lisensi keagamaan dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Diperkuat dengan berbagai inovasi dan tools digital, Generali berkomitmen penuh dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah, yang salah satunya juga dengan pembayaran klaim sesuai dengan ketentuan polis yang berlaku.

Generali Indonesia memiliki inovasi dalam produk dan layanan yang kami hadirkan pada nasabah. Beberapa fitur dan layanan kami belum pernah dihadirkan di industri asuransi jiwa, seperti:

BACA JUGA:

[Bingung Pilih Asuransi Tradisional Vs Unit Link? Kenali Dulu Perbedaan](#)

ROBOARDS, fitur yang mampu mengelola unit-link nasabah secara otomatis sesuai dengan kondisi pasar dan profil risiko nasabah. ROBOARDS juga sudah terbukti kinerjanya dimana secara rata-rata lebih dari 90% nasabah kinerja polanya di atas 90%, dan bahkan diantaranya ada yang mencapai 40% di atas 90%.

Gen iClick, aplikasi nasabah yang menghadirkan fitur telemedicine, gratis untuk nasabah telekunjara.

ReMAART, produk asuransi jiwa unit-link yang memberikan 100% pengembalian premi, fitur jaminan anti-lapse yang memastikan polis tetap aktif selama 10 tahun dan juga ROBOARDS yang akan mengoptimalkan nilai investasi. Produk ini memiliki nilai atau likelihood membayar saat ini, dimana asuransi jiwa dan kesehatan semakin dianggap penting saat pandemi COVID-19.

Selain itu, Generali Indonesia juga bergerak dengan konsep high-tech dan high-touch dimana kami memaksimalkan teknologi sebagai tools agar seluruh end-to-end process lebih mudah dan lebih cepat.

Ditambah dengan premi, biaya pembayaran, metode pembayaran dan jumlah uang pertanggungan itu sendiri sangat beragam sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Sebelum menentukan produk yang sesuai dengan kebutuhan, nasabah bisa berkonsultasi terlebih dahulu kepada financial planner Generali. Konsultasi ini bisa dilakukan secara online tanpa tatap muka melalui aplikasi iPropose. Selain melakukan konsultasi iPropose juga memungkinkan calon nasabah bisa melakukan pemilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka, pengajuan polis secara online dan pembayaran premi pertama secara online dengan aman dan terverifikasi.

Editor: Chris

Judul	Edukasi Nasabah dan Masyarakat, Allianz Indonesia Gelar Webinar #YukPahami tentang PAYDI dan Manfaatnya
Nama Media	Bisnisasia.co.id
Newstrend	Webinar #YukPahami tentang PAYDI dan Manfaatnya Allianz
Halaman/URL	https://bisnisasia.co.id/2022/04/12/edukasi-nasabah-dan-masyarakat-allianz-indonesia-gelar-webinar-yukpahami-tentang-paydi-dan-manfaatnya/
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

Edukasi Nasabah dan Masyarakat, Allianz Indonesia Gelar Webinar #YukPahami tentang PAYDI dan Manfaatnya

Penulis: **BisnisAsia** - 12 April 2022



BISNISASIA.CO.ID, JAKARTA - Allianz Indonesia secara konsisten dan berkelanjutan menggelar webinar series untuk memberikan informasi dan edukasi kepada nasabah mengenai perlindungan asuransi. Baru-baru ini Allianz menggelar topik webinar "YukPahami PAYDI dan Manfaatnya", dimana topik Produk Asuransi yang berkaitan Dengan Investasi (PAYDI) dan manfaatnya ini dilatarbelakangi oleh ketentuan baru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 14 Maret 2022 yang lalu. Dengan mengikuti webinar ini, diharapkan masyarakat dapat memahami kebutuhan dan profil risiko sebelum membeli produk, dan jika sudah menjadi nasabah, maka dapat meninjau ulang dan menyesuaikan perlindungan asuransi yang dimiliki dengan kebutuhan yang mungkin berubah seiring dengan bergantinya waktu.

Nadiman Saputra, Head of Bancassurance Allianz Life Indonesia, dalam sambutannya di acara webinar "YukPahami PAYDI dan Manfaatnya" mengatakan bahwa PAYDI pada dasarnya adalah produk asuransi yang mengedepankan manfaat perlindungan. "Tujuan dari produk ini adalah seluas mungkin jangka panjang yang memberikan perlindungan, baik jiwa maupun kesehatan, dan produk ini disertai dengan unsur investasi. Nasabah harus memahami dengan baik dan benar mengenai manfaat perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan, lalu ada biaya yang dikenakan sesuai dengan perlindungan asuransi yang dipilih. Nasabah juga harus memahami profil risiko masing-masing, karena inilah hal yang akan investasi pada produk ini akan mengikuti kondisi pasar."

Sebagai pembicara yang menjelaskan mengenai PAYDI dalam webinar ini, Dominico Savio Rendra Wibowo, Head of Allianz Sales Academy Bancassurance & HCS Program, yang menjelaskan mengenai manfaat perlindungan asuransi dalam PAYDI, dan Meta Lakhani Permatas Dewi, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia, yang mengungkap tentang cara memilih dana investasi yang tepat sesuai dengan profil risiko nasabah.

"Ciri khas PAYDI adalah aksesibilitas, fleksibilitas, dan manfaat ganda, yaitu perlindungan asuransi dan sekaligus investasi. Dengan PAYDI, nasabah dapat melakukan penarikan nilai tunai sebagian dan cuti premi, jika terjadi kesulitan keuangan, tanpa harus kehilangan perlindungan asuransinya. Namun, harus diingat bahwa fasilitas ini akan mengurangi nilai tunai dalam polis asuransi nasabah untuk menggantikan premi yang dibayarkan secara rutin. Karena itu, sebelum memutuskan untuk mengambil cuti premi, nasabah harus menghitung terlebih dahulu jumlah nilai tunai yang akan dipotong. Setelah itu, nasabah dapat memilih untuk melanjutkan pembayaran premi atau mengganti dengan produk lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, nasabah juga dapat memilih untuk mengganti produk asuransi yang dimiliki dengan produk lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, nasabah dapat memastikan bahwa produk asuransi yang dimiliki selalu sesuai dengan kebutuhan yang berubah-ubah seiring dengan bergantinya waktu."

Rendra kemudian melengkapi paparannya, "Nasabah dapat juga menambahkan manfaat tambahan/roster secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan, bahkan kapanpun ketika sudah memiliki polis asuransi. Lalu premi yang dibayarkan oleh nasabah, sebagian akan dialokasikan menjadi investasi dan sebagian lagi menjadi biaya asuransi yang mengikuti skema produk yang dipilih nasabah. Skema unit-link inilah yang penting untuk dipahami agar dapat mengoptimalkan manfaat dari PAYDI, baik dari sisi perlindungan asuransi maupun investasinya."

Sumber: Global Money Week 2022, Simak Tips Ator Keuangan untuk Anak Muda dari Allianz Indonesia

Untuk membantu nasabah dan masyarakat memahami sisi investasi dalam PAYDI, Allianz Indonesia juga memberikan materi mengenai tujuan utama PAYDI untuk perlindungan asuransi, bukan untuk investasi semata. "Manfaat perlindungan asuransi nasabah tentunya dijamin, tetapi potensi nilai investasi tidak dijamin, karena akan dipengaruhi di pasar modal sehingga kinerja dana investasi ini akan mengikuti kondisi pasar. Nasabah harus memahami profil risiko masing-masing untuk memilih dan mengoptimalkan dana investasi yang tepat, sebelum menentukan jenis dana untuk alokasi investasi pada PAYDI. Pertimbangan sebelum memilih dana investasi antara lain menentukan terlebih dahulu untuk apa tujuan investasi, berapa lama waktu yang dibutuhkan, dan preferensi terhadap risiko atau seberapa besar kita dapat menanggung risiko yang bisa disebut profil risiko, yang terbagi menjadi konservatif, moderat, ataupun agresif," jelas Meta Lakhani Permatas Dewi, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia.

Langkah lanjut, Meta juga mengingatkan nasabah untuk selalu meninjau polis asuransi yang dimiliki, terutama jika mengalami perubahan, baik dari sisi income, bisnis yang dijalankan, ataupun penambahan anggota keluarga, agar produk yang dipilih tetap sesuai kebutuhan.

Untuk membantu nasabah menilai kecukupan dan kesesuaian produk asuransi yang dipilih, Allianz Indonesia menyediakan Insurance Calculator, yang dapat diakses di website resmi Allianz: <https://www.allianz.co.id/learn/investasi/kalkulator-allianz.html>. Kalkulator ini bisa digunakan untuk menghitung nilai manfaat polis asuransi, dengan mengisi data diri dan tujuan keuangan yang dibutuhkan, seperti perlindungan jiwa, kesehatan, sampai dana pensiun. Kalkulator ini akan menghitung secara otomatis perhitungan yang pertimbangannya, serta membuat lembar yang dibutuhkan oleh nasabah, sebagai gambaran awal yang dapat dijadikan referensi nasabah sebelum memutuskan untuk mencari informasi lebih lanjut dan membeli produk asuransi.

Nasabah Allianz dapat mengakses dan memantau polis PAYDI yang dimiliki melalui portal layanan nasabah Allianz e42y Connect yang dapat diakses melalui website Allianz Indonesia. Di sini, nasabah dapat melakukan penyesuaian premi, mengajukan perubahan polis, mengunduh laporan pernyataan transaksi bulanan dan mengajukan klaim kesehatan secara online. Sedangkan informasi mengenai kinerja fund, strategi, portfolio, dan biaya pengelolaan dana investasi dapat diunduh pada Fund Fact Sheet yang diterbitkan setiap bulan di website Allianz Indonesia. **(BA-06)**

Judul	Proteksi Terhadap Penyakit Kritis dan Siap Menjaga Nasabah
Nama Media	Batampos.co.id
Newstrend	AIA Fortuna Critical Advance Protection
Halaman/URL	https://news.batampos.co.id/409436-2/
Tanggal Berita	2022-04-12
Sentimen	Netral

Proteksi Terhadap Penyakit Kritis dan Siap Menjaga Nasabah

Editor: Aprilia Tanjung Selasa, 12 Apr 2022, 09:20 WIB



Berita Terkait

12 APR 2022



Fortuna Critical Advance Protection memberikan proteksi hingga usia 99 tahun terhadap 100 jenis penyakit kritis sesuai dengan kelas CMB Naga.

Batampos - PT AIA Financial (AIA), perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia, bersama PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia, menghadirkan AIA Fortuna Critical Advance Protection, produk proteksi terhadap penyakit kritis dan siap menjaga nasabah dengan maksimal dari risiko penyakit kritis sejak tahap awal hingga tahap yang lebih lanjut.

Penyakit, terutama sosial yang ada saat ini memiliki keterbatasan, utamanya untuk perawatan medis penyakit kritis. Sehingga kebutuhan untuk proteksi ekstra berupa asuransi khusus yang memberikan proteksi terhadap penyakit kritis juga diperlukan.

Dengan begitu kualitas hidup pasien dan keluarga tetap terjaga. Chief Marketing Officer AIA Kertya Huska Pasopas mengatakan, "Tercipta proteksi yang baik, ancaman penyakit kritis akan mengakibatkan alih beresita pada perekonomian keluarga. AIA Fortuna Critical Advance Protection kami hadirkan bersama mitra CIMB Niaga untuk menyediakan proteksi hingga usia 99 tahun terhadap 100 lebih penyakit kritis mayor dan minor. Salah satu penyebab mautnya penyakit kritis juga dapat penanganan gaya hidup yang tidak sehat."



Sebagai perusahaan yang berkomitmen membantu juaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik, produk AIA Fortuna Critical Advance Protection juga kami rancang berkolaborasi dengan AIA Vitality, program health and wellness yang membantu setiap orang menjaga pola hidup sehat dengan cara yang mudah dan menawarkan rewards seperti diskon premi, cashback, juga berbagai voucher menarik. Semakin awaliah aktif berolahraga, reward yang didapat akan semakin besar dan meningkatkan cashback setiap tahunnya."

Head of Consumer Product, Preferred & Reinsurulation CIMB Niaga Nelly Wahyuni menambahkan, "Di masa sekarang, risiko penyakit kritis makin tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, menyiapkan proteksi terhadap penyakit kritis merupakan sebuah keharusan, untuk melindungi keluarga dari beban finansial akibat tingginya biaya pengobatan. Kami percaya AIA Fortuna Critical Advance Protection bisa menjadi pilihan dan solusi bagi nasabah, sehingga tidak perlu memutarakan keuangan hidup dan mengganggu keuangan keluarga demi pengobatan."

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan mencatat 23,3% penyakit stroke terjadi pada kelompok umur 55-64 tahun, disusul oleh kelompok umur 45-54 tahun (21,4%), kelompok umur 25-44 tahun (16,9%) dan 25-34 tahun (2,8%). Sementara penyakit jantung terbanyak ditemukan pada kelompok umur 55-64 tahun yaitu sebesar 22,7%, disusul oleh kelompok umur 45-54 tahun (19,6%), 35-44 tahun (12,9%), 25-34 tahun (8,4%), 15-24 tahun (7,6%).



Penyakit penyakit yang tergolong katastropik tersebut, merupakan penyebab utama kematian di Indonesia, yang membuat banyak keluarga dibayangi penurunan kualitas hidup karena anggota keluarganya menderita penyakit kritis, dan harus merelakan hartanya demi membayar pengobatan.

BACA JUGA: Pemas dan Kesehatan Santang

Sebuah studi yang dilakukan oleh George Institute for Global Health bertajuk ASEAN Costs in Oncology (ACTION) yang dirilis pada tahun 2015, misalnya, menemukan bahwa 48% dari 6.512 pasien kanker dari 8 negara termasuk Indonesia yang menjadi obyek penelitian tersebut mengalami "kecukupan keuangan" akibat terus membayar 38% atau lebih pendapatan keluarga untuk membayar biaya pengobatan kanker. Sebanyak 44% pasien yang berhasil sembuh dari kanker, mengalami kesulitan ekonomi, bahkan harus menghabiskan seluruh tabungannya untuk pengobatan.

AIA Fortuna Critical Advance Protection menyediakan manfaat pemenuhan kanker dan/atau jantung terbaik di luar negeri dengan eksta 50% uang pertanggungan. Dengan giffan masa bayar premi selama 5, 10 atau 20 tahun, AIA Fortuna Critical Advance Protection juga memberikan manfaat double claim untuk kanker minor yang mungkin datang kembali setelah 1 tahun terdiagnosis. (*)

Judul	Astra Life bayar klaim covid-19 Rp 186 Miliar
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

Astra Life Bayar Klaim Covid-19 Rp 186 Miliar

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) membayarkan klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 186 miliar sejak Maret 2020 sampai dengan Desember 2021. Sementara itu, perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan bisnis yang positif.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi menyampaikan, komitmen dan tanggung jawab Astra Life kepada nasabah dibuktikan melalui klaim dan manfaat yang dibayarkan sebesar Rp 709 miliar pada 2021. Sebagian dari nilai tersebut sebesar Rp 170 miliar dicatatkan sebagai klaim terkait Covid-19.

Dia menjelaskan, peningkatan klaim yang cukup signifikan di pertengahan tahun 2021 akibat lonjakan kasus Covid-19 varian Delta. Jumlah ini meningkat sebesar hampir 10 kali lipat jika dibandingkan dengan total klaim karena Covid-19 sepanjang tahun 2020.

"Adapun total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus pada 2020 menjadi 5.535 kasus pada 2021. Sehingga total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi sejak Maret 2020 hingga Desember 2021 sebesar Rp 186 miliar dengan 5.736 kasus," jelas Winda melalui keterangannya, Selasa (12/4).

Selain sebagai bukti komitmen, dia bilang, realisasi pembayaran klaim menunjukkan ketahanan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam hal ini, tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) Astra Life berhasil dijaga baik di posisi di angka 286%, jauh di atas ketentuan minimum OJK sebesar 120%.

Astra Life juga menunjukkan pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2021. Tahun tersebut juga merupakan tahun pertama Astra Life beroperasi penuh sejak perubahan kepemilikan yang diikuti dengan pergantian nama perusahaan pada akhir 2020. Pada tahun Astra Life mencapai rekor baru yang ditandai oleh berbagai indikator kunci, seperti pertumbuhan premi bruto (*gross written premium*/GWP) yang naik 50% menjadi Rp 5,7 triliun dari Rp 3,7 triliun pada 2020. Pertumbuhan ini berada di atas rata-rata pertumbuhan industri, sesuai siaran pers yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di mana industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp 202,93 triliun atau tumbuh sebesar 8,2%.

Total Aset Astra Life per Desember 2021 juga mengalami pertumbuhan 8% secara tahunan (*year on year*/yoy) menjadi Rp 7,1 triliun. Astra Life mencatat pencapaian terbaru dari sisi jumlah tertanggung yang menembus 3,5 juta bertumbuh 20% dari tahun 2020, atau lebih dari 8 kali lipat sejak perusahaan didirikan pada 2014.

Winda menyatakan, bermodalkan pencapaian yang baik selama 2021, Astra Life berkomitmen untuk mencapai profitabilitas yang kuat dan berkesinambungan serta menjadi *Life Insurer of the Future*. Dengan melanjutkan penguatan layanan berbasis digital di seluruh lini untuk nasabah grup maupun individu, pihaknya diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan premi seperti di tahun tahun sebelumnya yaitu di atas rata-rata industri. (pri)



Windawati Tjahjadi

Judul	Kinerja Astra Life Menanjak
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral

Kinerja Astra Life Menanjak

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) berhasil menunjukkan pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2021. Perolehan premi semisal, Astra Life berhasil mengumpulkan premi Rp 5,7 triliun, naik 50% dibanding tahun 2020 lalu yang sebesar dari Rp 3,7 triliun

Lalu untuk total aset Astra Life per Desember 2021 juga mengalami pertumbuhan 8% secara tahunan menjadi Rp 7,1 triliun. Lalu di jumlah tertanggung yang menembus 3,5 juta bertumbuh 20% dari tahun 2020.

Astra Life juga telah membayarkan klaim sebesar Rp 709 miliar. Angka ini juga mencakup klaim terkait Covid-19 yang mencapai Rp 170 miliar dengan peningkatan klaim yang cukup signifikan di pertengahan tahun 2021

Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life menyampaikan, tahun tersebut juga merupakan tahun pertama Astra Life beroperasi penuh sejak perubahan kepemilikan yang diikuti dengan pergantian nama perusahaan pada akhir tahun 2020.

Selvi Mayasari

Judul Tantangan Dewan Komisiner OJK

Nama Media Koran Sindo

Newstrend Dewan Komisiner OJK 2022-2027

Halaman/URL 4

Tanggal Berita 2022-04-13

Sentimen Netral

Tantangan Dewan Komisiner OJK



PETER ABDULLAH
Direktur Riset CORE Indonesia

DK OJK harus memastikan proses menuju industri keuangan digital bisa berjalan smooth tanpa terjadinya gejala yang merugikan perekonomian.

PR sudah memilih Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) yang baru. Mereka yang terpilih adalah tokoh-tokoh yang kemampuan dan integritasnya sudah tidak diragukan lagi. Untuk terpilih, mereka harus melalui proses pemilihan yang ketat dan panjang berdasarkan rekam jejak dan juga laporan masyarakat.

Setelah lolos dari tahapan demitahapan seleksi yang ketat oleh panitia seleksi yang diketuai Menteri Keuangan Sri Muliyil, mereka masih di *screening* lagi oleh Presiden Jokowi untuk kemudian mengikuti uji kelayakan oleh DPR. Dari rangkaian proses pemilihan itu bisa dipahamkan kalau pada saat uji kelayakan, tidaklah sulit bagi DPR untuk menetapkan mereka yang terpilih.

Pada saat uji kelayakan, DPR tinggal memilih yang paling tepat dari calon-calon yang terbaik. Mereka yang tidak terpilih bukanlah karena mereka tidak baik. Mereka tetap yang terbaik dari semua calon yang mengikuti proses pemilihan. Tapi mereka di mata DPR bukan yang paling tepat. Seharusnya sudah tidak ada lagi keraguan akan DK OJK yang baru.

Pergantian pimpinan sebuah lembaga adalah sebuah ritual biasa. Ketika masa jabatan mereka sudah selesai, wajar saja terjadi pergantian. Demikian

juga dengan pergantian DK OJK. Pergantian bukan dikarenakan DK OJK yang lama (masih menjabat hingga 20 Juli 2022) gagal dalam tugasnya. Justru mereka dapat dikatakan berhasil menjaga stabilitas sistem jasa keuangan di masa pandemi dan oleh karena itu layak mendapatkan apresiasi.

Modal Awal

Keberhasilan menjaga stabilitas sistem jasa keuangan di masa pandemi harus diakui adalah sebuah prestasi. Tanpa kebijakan yang tepat dalam mengantisipasi dampak pandemi, sistem jasa keuangan bisa dipertanyakan terganggu dan perekonomian akan jatuh ke jurang krisis yang berkepanjangan.

OJK memang tidak sendiri dalam menanggulangi dampak pandemi. Mereka bahu membahu dengan otoritas lainnya, yaitu Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia. Tapi tanpa dukungan kebijakan yang cepat dan tepat dari OJK, Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia akan sulit menjaga perekonomian di awal pandemi. Peran DK OJK dalam pengambilan kebijakan OJK di masa pandemi tentunya sangat menentukan.

Terjaganya stabilitas sistem jasa keuangan di masa pandemi ditunjukkan oleh berbagai indikator, mulai dari profil risiko yang cenderung membaik hingga likuiditas dan permodalan yang tetap terjaga. Profil risiko industri keuangan ditandai

oleh rendahnya *non-performing loan* (NPL) perbankan dan *non-performing financing* (NPF) perusahaan pembiayaan. Selama pandemi, NPL perbankan dan NPF perusahaan pembiayaan senantiasa terjaga di kisaran 3%. Pada Februari 2022 NPL perbankan (*gross*) berada di level 3,08%, sementara NPF perusahaan pembiayaan di level 3,25%.

NPL dan NPF yang terjaga rendah membantu perbankan dan industri keuangan non-bank (KKNB) mempertahankan permodalannya di level yang sehat. Rasio permodalan perbankan pada Februari 2022 tercatat sebesar 25,82%. Sementara *risk based capital* (RBC) industri asuransi jiwa berada di level 535,72% dan RBC industri asuransi umum di level 323,11%. Artinya permodalan baik perbankan maupun industri asuransi semuanya aman di atas *threshold*.

Indikator stabilitas sistem jasa keuangan lainnya adalah likuiditas. Likuiditas per-

bankan ditunjukkan oleh rasio alat likuid terhadap *non-care deposit* yang pada Februari 2022 terjaga di level 147,33%. Cukup jauh di atas *threshold* 50%. Selain itu ditunjukkan juga oleh rasio alat likuid terhadap DPK yang berada di level 32,72% (*threshold* 10%). Artinya likuiditas perbankan juga terjaga aman.

Terjaganya stabilitas sistem jasa keuangan yang tercermin oleh indikator risiko, permodalan dan likuiditas merupakan modal besar untuk pemulihan ekonomi. Modal pemulihan ekonomi itu adalah pencapaian DK OJK yang lama, yang harus dilanjutkan oleh DK OJK yang baru.

Tantangan

Meskipun sistem jasa keuangan terjaga baik, bukan berarti tantangan ke depan menjadi ringan. DK OJK yang baru, yang akan dilantik bulan Juli mendatang, memiliki tantangan yang beragam dan berat.

Posisi dan fungsi OJK sendiri sangat strategis dan sering disebut sebagai *superbodi* karena kewenangannya yang sangat luas dan besar. Bersama kewenangan yang sangat besar itu ada tanggung jawab yang juga sangat besar. Tantangan utama DK OJK adalah memastikan bahwa OJK akan melaksanakan tugas dan kewenangannya secara bertanggung jawab.

Tantangan berikutnya adalah melanjutkan kerja-kerja serta prestasi yang sudah berjalan dan diraih oleh Dewan Komisiner periode-periode sebelumnya. Meskipun OJK selama pandemi berhasil menjaga stabilitas sistem jasa keuangan, bukan berarti semua permasalahan dalam sistem jasa keuangan sudah selesai. Masih banyak lembaga jasa keuangan (LJK) yang bermasalah dan harus segera diselesaikan oleh DK OJK yang baru. Utamanya adalah

Jiwasraya, Asabri, Bumiputera, dan berbagai lembaga jasa keuangan lainnya. DK OJK yang baru harus segera melanjutkan upaya-upaya untuk menyelesaikan

akan berbagai permasalahan tersebut.

Selain menyelesaikan berbagai permasalahan di lembaga jasa keuangan, DK OJK juga harus mempersiapkan masa transisi menuju era industri keuangan digital yang merupakan keniscayaan masa depan. Industri keuangan mau tidak mau pada akhirnya akan menjadi digital. Diawali oleh berkembangnya berbagai *startup* teknologi keuangan (*fintech*) yang kemudian diikuti oleh munculnya bank-bank digital. DK OJK harus memastikan proses menuju industri keuangan digital bisa berjalan *smooth* tanpa terjadinya gejala yang merugikan perekonomian.

Last but not least, seiring dengan persiapan industri keuangan digital, tantangan DK OJK berikutnya adalah mewujudkan pengawasan terintegrasi yang menjadi amanah pendirian OJK. Pengawasan terintegrasi diharapkan dapat memperkuat pengawasan terhadap konglomerat keuangan yang menawarkan produk dan jasa keuangan yang bersifat *hybrid* antara produk perbankan, asuransi, dan pasar modal.

Berbagai tantangan di atas hanya sebagian dari tantangan yang akan benar-benar dihadapi oleh DK OJK yang baru. Kekompakan dan kerja keras yang akan bisa membantu DK OJK untuk menyelesaikan semuanya dengan baik. Kita tunggu kiprah mereka. □



Judul	Gimana ya Masa Depan Asuransi Digital?
Nama Media	Kompas
Newstrend	Transformasi Digital Asuransi
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral

Cuan | Medio Podcast Network by KG Media

Gimana ya Masa Depan Asuransi Digital?

Perusahaan asuransi jiwa kian giat melakukan inovasi untuk mempercepat transformasi digital. Hal ini dilakukan untuk beradaptasi dan bermitra dengan konsumen. Lantas, bagaimana masa depan asuransi digital?

Saran & kolaborasi: ✉ podcast@kgmedia.id



Pindai di sini



Judul	IFG Life Bayarkan Rp3,2 Triliun Klaim dari Transfer Polis Jiwasraya
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kinerja Positif IFG Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/290453/ifg-life-bayarkan-rp32-triliun-klaim-dari-transfer-polis-jiwasraya
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral



IFG Life Bayarkan Rp3,2 Triliun Klaim dari Transfer Polis Jiwasraya

Redaksi 13 April 2022 10:03 WIB
Fajar Widhiyanto

JAKARTA, Investor.id - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) kembali membuktikan komitmennya dalam menyelesaikan polis nasabah eks-Jiwasraya. Hingga 31 Maret 2022, total jumlah pembayaran polis dari transfer Jiwasraya telah mencapai Rp3,2 triliun.

Baru-baru ini, IFG Life membayarkan manfaat uang pertanggungan dari produk IFG Mantap kepada seorang ahli waris di Tuban, Jawa Timur. Uang pertanggungan diberikan kepada Ibu Munawaroh yang merupakan ahli waris dari Alm. Bapak Ali Mansyur dengan total nilai sebesar Rp 869.492.728.00. Uang pertanggungan ini digunakan oleh ahli waris untuk melanjutkan mimpi dari almarhum yakni membangun musholla di daerah tempat tinggalnya.

Pembayaran manfaat uang pertanggungan polis IFG Mantap diberikan oleh Rina Tania, Representative Office Manager Kantor Representatif IFG Life Surabaya secara simbolis kepada Ibu Munawaroh, ahli waris dari Alm. Bapak Ali Mansyur.

Melalui pembayaran uang pertanggungan ini, IFG Life memperlihatkan bukti nyata bahwa asuransi jiwa bukanlah mitos 'uang hangus' belaka. Asuransi memberikan perlindungan bagi setiap kehidupan, sehingga walaupun hidup berhenti, mimpi akan tetap bisa berjalan. Pemegang polis dan ahli waris eks-Jiwasraya juga tidak perlu khawatir karena setelah dialihkan, mereka tetap dapat merasakan manfaat sesuai dengan hak yang tertuang pada tiap-tiap polis, demikian pernyataan manajemen IFG Life dalam siaran pers yang diterima redaksi, Selasa (12/4/2022).

PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian khususnya asuransi jiwa. IFG Life merupakan anak usaha dari Indonesia Financial Group (IFG) sebagai holding BUMN Asuransi dan Penjaminan. Kehadiran IFG Life sebagai bagian dari peta jalan (roadmap) grup untuk memiliki bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun.

IFG Life berdiri tanggal 22 Oktober 2020 dan telah mengantongi izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 07 April 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Editor : Fajar Widhi (fajar_widhi@investor.co.id)